

Tiza Holidia Emelda (5020200). **Hubungan antara *Self-efficacy* dengan Keputusan Pilihan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Surabaya** Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2008).

## INTISARI

Setiap individu mempunyai tahapan dalam masa perkembangannya dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Yang menarik untuk diteliti adalah masa dewasa awal. Pada masa dewasa awal, individu dituntut untuk lebih berperan dalam mengendalikan kehidupannya baik dalam berperilaku, tanggung jawab, dan mengambil keputusan. Salah satunya adalah dalam mengambil keputusan pilihan karier yaitu suatu proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih salah satu dari berbagai macam alternatif karier yang ada untuk menentukan keputusan yang paling tepat bagi seseorang itu sendiri dengan mempertimbangkan segala resikonya. Dalam mengambil keputusan pilihan karier individu memerlukan keyakinan atau kepercayaan diri yang mengacu pada *self-efficacy* yaitu keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil dalam suatu bidang perilaku tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan keputusan pilihan karier.

Subjek penelitian ini adalah 40 mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental sampling*, dan pengujian hipotesis menggunakan statistik yaitu analisis korelasi *product moment*.

Teknik analisis korelasi *product moment* menunjukkan hasil koefisien korelasi antara *self-efficacy* dengan keputusan pilihan karier  $r = 0,247$  dengan  $p = 0,124$  ( $p < 0,15$ ) hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara *self-efficacy* dengan keputusan pilihan karier yang artinya ada hubungan antara *self-efficacy* dengan keputusan pilihan karier. Dalam penelitian ini didapat  $r^2 = 0,06$  yang berarti korelasi *self-efficacy* terhadap keputusan pilihan karier 6%, hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pilihan karier yaitu faktor budaya atau karakteristik individu, orangtua atau keluarga, teman atau kelompok sebaya, model peran diluar diri individu, minat, dan status sosial ekonomi. Dari deskripsi data penelitian juga ditemukan bahwa subjek secara umum sudah memiliki *self-efficacy* dan keputusan pilihan karier yang tinggi, namun sekitar 50% nya memiliki pilihan karier yang tidak dan sangat tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh saat ini. Kondisi ini mendasari masih diperlukannya bimbingan karier bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** *Self-efficacy*, keputusan pilihan karier, mahasiswa tingkat akhir, faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pilihan karier.